



DAMPAK BUDAYA K-POP TERHADAP TINGKAT MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

Titin Supriyatin^{1(*)}, Syafa'atun², Dwi Aprillia Setia Asih³, Avini Nurazhimah Arfa⁴
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹⁻⁴
Titinsupriyatin06@gmail.com¹, syafaunindramandiri@gmail.com², dwiaprillia203@gmail.com³,
avininurazh@gmail.com⁴

Abstract

Received: 30 Maret 2023
Revised: 18 Juli 2023
Accepted: 29 Juli 2023

Salah satu budaya yang sangat terkenal saat ini adalah Korean popular atau sering disebut K-Pop. Budaya tersebut kini sangat digemari dari banyak kalangan, terutama anak kecil, remaja dan dewasa, termasuk mahasiswa. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh budaya K-Pop terhadap motivasi belajar para mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang didukung oleh sumber data primer yaitu dengan wawancara dari 10 responden atau partisipan tentang aktivitas K-Pop yang mereka lakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya K-Pop membawa dampak yang positif terhadap motivasi belajar mahasiswa salah satunya adalah budaya K-Pop memberikan mood yang baik kepada mahasiswa saat sedang belajar, K-Pop memberikan semangat tersendiri bagi para mahasiswa, mahasiswa lebih termotivasi dalam meraih cita-cita untuk bisa melanjutkan kuliah di luar negeri. Budaya K-pop juga membuat membawa dampak yang negatif bagi mahasiswa yaitu mahasiswa lebih boros dalam hal pengeluaran uang yang digunakan untuk membeli aksesoris yang berhubungan dengan K-Pop serta lebih boros kuota karena digunakan *streaming* untuk mendukung idola mereka ketika sang idola mengeluarkan *Music Video* (MV) ataupun album.

Keywords: Budaya K-Pop; Motivasi; Belajar; Mahasiswa

(*) Corresponding Author: Supriyatin, Titinsupriyatin06@gmail.com

How to Cite: Supriyatin, T., Syafa'atun, S., Asih, D. A. S., & Arfa, A. N. (2023). DAMPAK BUDAYA K-POP TERHADAP TINGKAT MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 658-665.

INTRODUCTION

Tidak bisa dipungkiri salah satu budaya yang memberikan pengaruh cukup banyak terhadap para remaja Indonesia adalah budaya Korean Pop atau biasa disebut dengan K-Pop. Di era globalisasi seperti saat ini, akan lebih mudah para remaja Indonesia mendapat pengaruh budaya dari bangsa luar. Sejalan dengan pendapat Reeves (2014) bahwa munculnya sebuah budaya yang membooming merupakan bentuk salah satu dampak dari globalisasi. Sedangkan Budaya itu sendiri bisa masuk melalui dunia hiburan yang pada akhirnya budaya tersebut akan membawa dampak dengan begitu mudah dan cepat penyebarannya (Nawawi, et al., 2021). Media massa juga mempunyai peran yang sangat penting dalam penyebaran budaya K-Pop yaitu sebagai wadah atau tempat yang digunakan dalam komunikasi serta untuk memperoleh sumber berita dari idola mereka (Putri, 2020).

Hampir semua mahasiswa saat ini menggunakan media sosial, dan di era digital ini mahasiswa menjadi penyuka media sosial (Gifary, 2015). Sejalan dengan temuan Prihatiningsih (2017) yang mengemukakan bahwa Salah satunya media sosial yang

digunakan oleh khalayak umum adalah instgram, tiktok, whatsapp, facebook, yang dipakai secara aktif. Oleh sebab itu, masyarakat hendaknya juga dapat menerima semua hal yang diciptakan dari media sebagai value (budaya) yang bahkan bisa menjadi pusat trend dari masyarakat itu sendiri (Juliantini, 2021). Contoh budaya yang populer saat ini di kalangan mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta di Indonesia dan di seluruh dunia adalah budaya Korea atau dikenal juga dengan K-pop. Dari peneliti hanya mengenal BTS, Black Pink, TXT, Seventeen, dan lainnya. Ada juga drama korea dengan konsep yang sangat menarik seperti drama korea dan *variety show* yang tidak hanya disukai oleh remaja tetapi juga ibu rumah tangga. Pengaruh budaya K-pop dapat dilihat dari kalangan milenial (Nisrina et al, 2020). Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya banyak aliran MV (musik video) K-pop dari Indonesia yang terinspirasi dari budaya korea atau lebih tepatnya berkiblat pada K-Pop.

Budaya K-pop mulai tersebar di Indonesia sekitar tahun 2012 pada saat musik K-pop sedang berada pada masa kejayaannya. Saat itu dimulai dari "Gangnam Style" PSY yang sangat disukai oleh semua lapisan masyarakat. Dan semenjak itu, orang sudah mulai mencari tahu Korea dan K-pop melalui dari berbagai jenis media sosial seperti YouTube atau Instagram. Setelah adanya pandemi minat terhadap budaya Korea meningkat (Amroshy, 2021), karena selama pandemi pada saat itu tidak mudah bagi orang mencari tempat hiburan untuk menghilangkan rasa lelahnya setelah pulang bekerja sehingga banyak yang memilih untuk menghibur diri dengan menonton drama korea atau variasi dari idol K-Pop yang sedang diminati saat itu atau yang sedang trending.

Hadirnya budaya populer dapat memberikan beberapa contoh gaya hidup, yang bisa berupa hedonisme atau materialisme (Dewi, Gama & Astiti, 2021), karena dengan budaya populer ini akan lebih menitikberatkan pada keinginan dan tingkat kepuasan seseorang bahkan bisa menjadi cita-cita ataupun bahkan motivasi bagi yang mengidolakan idola tertentu (Sugihartati, 2017). Salah satu contohnya dari gaya hidup hedonisme adalah bila kita membeli produk K-Pop baik berupa Album K-pop ataupun merchandise yang bisa berupa boneka, poster, stand foto, dll. Selain itu, budaya tersebut apakah membawa dampak terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan kegiatan belajar sehingga menimbulkan perubahan sehingga apa yang menjadi tujuan yang diinginkan oleh orang yang bersangkutan dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti melakukan penelitian dengan beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya K-Pop terhadap perilaku sosial dan motivasi belajar mahasiswa di salah satu universitas swasta di Jakarta Timur.

METHODS

Metodologi yang digunakan adalah kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif berupa uraian kata atau kalimat baik yang tertulis maupun lisan subjek dan perilaku yang sedang peneliti amati. subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 pendidikan biologi yang sedang mengikuti mata kuliah kalkulus integral. Penelitian ini berlokasi di Universitas Indraprasta PGRI. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari tanggapan langsung dari subjek yaitu mahasiswa yang dilakukan dengan mewawancarai subjek yang berjumlah 10 responden dengan 5 pertanyaan terbuka.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Hasil penelitian ini didapat dengan melalui wawancara terhadap responden. Wawancara dilakukan kepada 10 orang Mahasiswa di salah satu Universitas swasta Jakarta Timur pada Program studi pendidikan biologi. Pada pembahasan ini terdapat beberapa informasi responden terkait temuan data yang diperoleh saat wawancara dilakukan. Pembahasan hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang dampak budaya K-Pop terhadap Motivasi belajar Mahasiswa yang menitik beratkan pada bagaimana pengaruh budaya K-Pop dalam memberikan dampak bagi mahasiswa baik yang positif maupun yang negatif terutama dalam hal motivasi belajar mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan 5 pertanyaan atau kuisiner terbuka yang digunakan untuk wawancara.

Tabel 1.
 Pertanyaan (Kuisiner terbuka)

No	Pertanyaan
1.	Jenis budaya K-Pop apakah yang anda minati?
2.	Siapa Idol yang anda sukai?
3.	Mengapa anda menyukai budaya K-Pop?
4.	Adakah dampak positif yang anda dapatkan setelah menjadi peminat K-Pop terhadap motivasi belajar?
5.	Adakah dampak negatif yang anda dapat setelah menjadi peminat K-Pop terhadap motivasi belajar?

Sumber: Peneliti

Pada tabel 1 merupakan pertanyaan yang akan digunakan untuk mewawancarai para responden, disini peneliti menggunakan mahasiswa pendidikan biologi semester genap tahun 2022/2023 di Salah satu Universitas swasta di daerah Jakarta Timur. Dengan pertanyaan atau angket terbuka 5 soal akan dibagikan kepada 10 mahasiswa yang sebelumnya sudah di wawancara tentang budaya k-pop, 10 mahasiswa ini memang menyukai budaya K-Pop. sehingga dari 5 pertanyaan tersebut peneliti sudah mendapatkan dampak budaya K-Pop terhadap motivasi belajar mahasiswa. Adapun hasil wawancara yang peneliti peroleh sebagai berikut:

Tabel 2.

Hasil wawancara pertanyaan 1

Responden	Jenis budaya K-Pop apakah yang anda minati?
Responden 1	Drama, boyband
Responden 2	Drama dan boyband
Responden 3	Drama, boyband dan girlband
Responden 4	Drama, boygroup, girlgroup
Responden 5	Drama, Boyband dan GirlBand
Responden 6	Drama
Responden 7	Girlband drakor
Responden 8	Drama, boyband
Responden 9	Drama dan musik
Responden 10	Drama dan KPop (BTS, Txt)

Sumber: Peneliti

Dari hasil wawancara kepada 10 responden diperoleh data bahwa mayoritas semuanya menyukai drama korea, boyband dan girlband.

Tabel 3.
 Hasil wawancara pertanyaan 2

Responden	Siapa Idol yang anda sukai?
Responden 1	BTS
Responden 2	Kai exo
Responden 3	Kim jisoo
Responden 4	Wendy Redvelvet dan D.O Kyungsoo EXO
Responden 5	BTS, TWICE, iKON,NCT, TREASURE, SEVENTEEN, BLACKPINK,RED VELVET
Responden 6	Lee Sung-kyung, Lee min-hoo
Responden 7	Blackpink
Responden 8	Kim taehyung
Responden 9	Kim seok Jin, Suga, Jung hoseok, Park Jimin, V, Jeon Jungkook, RM, Mark Lee, Jisoo, Rose, IU, Irene, Joy.
Responden 10	yang paling saya suka semua member BTS dan Txt

Sumber: Peneliti

Dari hasil wawancara pada tabel 3 diatas diperoleh data bahwa sebagian besar mahasiswa atau responden menyukai BTS dan blacpink selain itu juga ada yang menyukai kai exo, kim jisoo, seventeen,redvelvet, nct, txt,IU,twice serta ada aktor lee sung-kyung, lee min hoo.

Tabel 4.
 Hasil wawancara pertanyaan 3

Responden	mengapa anda menyukai budaya K-Pop?
Responden 1	karena mereka yang mewarnai hari-hari saya
Responden 2	menarik performance dan yang drama bagus alur ceritanya
Responden 3	Karena budaya K-pop sangat menarik dan itu merupakan hal baru bagi saya.
Responden 4	Awalnya karena musiknya enak, lalu setelah itu ternyata dramanya seru dan sangat menggambarkan kenyataan hidup, dan setelah diikuti ternyata idolidolnya juga bukan hanya modal tampang saja melainkan mereka juga berusaha keras dalam mencapai mimpinya dan itu membuat saya terinspirasi.
Responden 5	Karna saya termasuk juga salah satu orang yg mudah down, dengan ada nya budaya K-Pop dapat membantu saya bangkit dari masa masa down saya
Responden 6	Beragam genre tayangan dan alur critanya itu dapat menyentuh misteri/adengan, gak gampang bosan.
Responden 7	Lucu sih
Responden 8	karena menarik
Responden 9	Karena budayanya tidak jauh berbeda dengan Indonesia, pada dramanya pun ada beberapa pelajaran hidup yang dapat diambil. Selain itu, terkadang beberapa cerita latar belakang idol pun banyak yang bisa dijadikan pelajaran dalam hal mengejar mimpi.
Responden 10	Awalnya suka karena ga sengaja sering muncul videovideo BTS di sosmed dan dari temen banyak yang suka juga, lalu semakin lama jadi suka karena mereka lucu dan cukup menjadi hiburan favorit dan

akhirnya banyak yang bisa saya pelajari dari budaya KPop dari mulai kerja keras mereka yang membuat saya menjadi termotivasi untuk lebih bekerja lebih keras dan semangat lagi dalam belajar.

Sumber: Peneliti

Dari tabel.4 dari hasil pertanyaan “menagapa anda menyukai K-Pop?” dari 10 responden diperoleh jawaban salah satu diantaranya adalah karena K-Pop mewarnai hari-hari mereka, performance yang menarik dan dramanya mempunyai laur cerita yang bagus serta bebrapa menggambarkan kenyataan hidup sehingga memotivasi mahasiswa untuk meraih mimpi karena melihat perjuangan sang idola yang tidak mudah dan penih kerja keras.selain hal itu,beberapa responden menjawab karena lucu,menarik.

Tabel 5.

Hasil wawancara pertanyaan 4

Responden	Adakah dampak positif yang anda dapatkan setelah menjadi peminat K-Pop terhadap motivasi belajar?
Responden 1	Hidup saya lebih berwarna karena tingkah laku para idola saya dan lagu-lagu mereka yang cukup menyentuh dan memberi semangat hidup sehingga memotivasi saya untuk lebih semangat belajar
Responden 2	Bisa lebih mengekspresikan perasaan saya, mengenal budaya dan bahasa baru dan semangat saya lebih bertambah ketika mendengar lagu K-Pop sehingga saya merasa lebih bersemangat ketika mengerjakan tugas dari dosen karena lagu-lagu idol saya.
Responden 3	Lebih termotivasi untuk berusaha keras menjadi pribadi yang lebih baik dan semangat mengejar mimpi yaitu dengan belajar dengan sungguh-sungguh. Karena idol yang udah cakep aja masih bekerja keras, apalagi saya yang masih kentang ini.
Responden 4	Banyak sekali dampak positif yg saya alami, seperti love myself jadi saya harus mencintai diri saya sendiri dengan belajar yang giat guna mencapai semua mimpi-mimpi yang ingin saya raih dengan menjadi mahasiswa yang rajin
Responden 5	Dampak positif yang saya dapatkan adalah terkadang ada beberapa cerita hidup dari beberapa idol dan aktor atau pun aktris yang dapat dijadikan sebagai motivasi untuk terus berusaha dalam memperjuangkan apa yang telah menjadi impian saya,dengan menjadi mahasiswa yang rajin dalam mengikuti perkuliahan dan belajar dengan giat.
Responden 6	Dampak positif saya ketika menyukai KPop saya menjadi banyak belajar kosa kata asing, budaya" mereka, lalu dai idol yang saya sukai juga memberi getaran motivasi belajar untuk saya dan menjadi self healing juga kesenangan ketika saya merasa sedih sehingga mood belajar saya bisa kembali seperti semula apalagi belajar yang berhubungan dengan angka waktu akan terasa cepat berlalu dan tentunya dengan perasaan happy.
Responden 7	Dampak positif dengan mendengarkan musik k pop jadi semangat belajar dan bekerja. asyikkk
Responden 8	dapak positif budaya kpop bagi diri saya adalah saya jadi lebih bisa semangat untuk menggapai impian saya dan saya termotivasi untuk terus belajar menghasilkan sebuah karya, lewar film"korea dan drama nya saya juga mendapat informasi mengetau ilmu" yg saya belum tahu sebelumnya

Responden 9	lebih semangat dalam beraktivitas dan lebih percaya diri dalam belajar
Responden 10	budaya korea & K-pop dll saya jadi lebih termotivasi untuk belajar supaya menjadi orang yg sukses sehingga bisa melanjutkan belajar di luar negri/korea sangat!! mereka benar benar membuat mood happy

Sumber: Peneliti

Dari hasil wawancara mengenai dampak positif budaya K-Pop terhadap motivasi belajar Ternyata budaya k-pop mempunyai dampak yang positif terhadap motivasi belajar mahasiswa yaitu membuat hidup mahasiswa lebih berwarna karena tingkah laku para idola dan lagu-lagu mereka yang cukup menyentuh dan memberi semangat hidup sehingga memotivasi mahasiswa untuk lebih semangat belajar, Bisa lebih mengekspresikan perasaan mahasiswa dan menumbuhkan semangat mahasiswa ketika mengerjakan tugas dari dosen, mahasiswa lebih termotivasi untuk berusaha keras menjadi pribadi yang lebih baik dan semangat mengejar mimpi, mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar supaya menjadi orang yg sukses sehingga bisa melanjutkan belajar di luar negeri.

Tabel 6.

Hasil wawancara pertanyaan 5

Responden	Adakah dampak negatif yang anda dapat setelah menjadi peminat K-Pop terhadap motivasi belajar?
Responden 1	Sejauh tidak ada
Responden 2	untuk saat ini tidak ada
Responden 3	boros dalam keuangan karena harus membeli <i>merchandise</i> K-Pop
Responden 4	Jika terhadap motivasi belajar, tidak ada dampak negatif
Responden 5	tidak ada
Responden 6	belum ada,
Responden 7	Dampak negatif nya adalah ketika saya streaming video idol kesukaan saya dan ketika saya sedang sangat fokus menonton drama korea saya suka lupa waktu
Responden 8	Untuk saya pribadi, itu tidak ada sama sekali
Responden 9	tidak ada.
Responden 10	keterusan menonton drama sehingga waktu belajar nya lebih sedikit.

Sumber: Peneliti

Dari tabel 6 di atas diperoleh data bahwa hasil wawancara pada 10 responden mahasiswa terkait dampak negatif budaya k-pop terhadap motivasi belajar untuk responden 1, responden 2, responden 4, responden 5, responden 6, dan responden 9 menjawab tidak ada dampak negatif. Sedangkan untuk responden 3 menjawab boros dalam keuangan karena harus membeli *merchandise* K-Pop, responden 7 menjawab suka lupa waktu ketika *streaming* video idol mereka dan responden 10 menjawab keterusan menonton drama sehingga waktu belajar nya lebih sedikit.

Discussion

Berdasarkan temuan penelitian melalui angket terbuka terkait dampak budaya K-Pop terhadap motivasi belajar mahasiswa di salah satu Universitas swasta Jakarta Timur yang telah dijadikan tempat penelitian. Dari pertanyaan berupa wawancara mahasiswa

sebagai responden yang berjumlah 10 responden menunjukkan bahwa dampak positif budaya K-Pop adalah Hidup responden 1 lebih berwarna karena tingkah laku para idolanya dan lagu-lagu mereka yang cukup menyentuh dan memberi semangat hidup sehingga memotivasi mahasiswa untuk lebih semangat belajar. Hal ini sejalan dengan temuan Yenti, et al (2022) menyatakan bahwa dampak positif dari perkembangan budaya K-Pop dapat meningkatkan semangat belajar bagi mahasiswa yang digunakan sebagai media hiburan di sela-sela istirahat yang dimiliki mahasiswa sebagai penghilang lelah pikiran.

Selain itu, menurut temuan Emda (2018) Motivasi belajar adalah kondisi untuk menciptakan suatu dorongan dari dalam diri individu atau keadaan tertentu dari individu yang dapat menciptakan suatu tindakan untuk meraih suatu tujuan. Bahkan Mc Donald juga pernah membuat pernyataan bahwa motivasi ialah suatu perubahan gejolak energi dari seseorang yang bisa ditandai dengan munculnya perasaan ataupun reaksi yang dapat merubah seseorang untuk meraih tujuan Dengan demikian munculnya sebuah motivasi dapat ditandai dengan perubahan energi dari seseorang tanpa mereka sadari ataupun tidak mereka sadari selain itu motivasi belajar juga dapat menentukan tingkat keberhasilan hasil belajar mahasiswa (Hidayatulloh, 2021). Selain itu, Dampak positif bagi mahasiswa adalah ketika menyukai KPop mahasiswa menjadi banyak belajar kosa kata asing, budaya" mereka, lalu dari idol yang mahasiswa sukai juga memberi banyak motivasi untuk mahasiswa dan menjadi self healing juga untuk kesenangan mereka ketika merasa sedih sehingga mood belajar mahasiswa bisa kembali seperti semula apalagi belajar yang berhubungan dengan angka waktu akan terasa cepat berlalu dan tentunya dengan perasaan happy.

CONCLUSION

Dari analisis yang telah peneliti lakukan terkait dampak budaya K-Pop terhadap motivasi belajar mahasiswa di salah satu Universitas Swasta Jakarta Timur pada program studi pendidikan Biologi bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa K-Pop membuat Hidup mahasiswa lebih berwarna karena tingkah laku para idola dan lagu-lagu mereka yang cukup menyentuh dan memberi semangat hidup sehingga memotivasi mahasiswa untuk lebih semangat belajar, Bisa lebih mengekspresikan perasaan mahasiswa dan menumbuhkan semangat mahasiswa ketika mengerjakan tugas dari dosen, mahasiswa lebih termotivasi untuk berusaha keras menjadi pribadi yang lebih baik dan semangat mengejar mimpi, mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar supaya menjadi orang yg sukses sehingga bisa melanjutkan belajar di luar negeri Budaya K-pop juga ada dampak negatifnya terhadap mahasiswa Universitas PGRI Indraprasta, mahasiswa lebih boros dalam hal pengeluaran uang yang digunakan untuk membeli aksesoris yang berhubungan dengan K-Pop serta lebih boros kuota karena buat *streaming* untuk mendukung idola mereka ketika sang idola mengeluarkan *Music Video* (MV).

REFERENCES

- Amroshy, Afidatul Ulum. (2014). Hegemoni Budaya Pop Korea pada Komunitas Korea Lovers Surabaya (KLOSS). *Paradigma*, 2(3).
- Reeves. (2014). Drama Korea dan budaya populer. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3).

- Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Gama, Agus Wahyudi Salasa, & Astiti, Ni Putu Yeni. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *EMAS*, 2(3), 74–86.
- Emda, Amna. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal* 5(2).
- Gifary, Sharen. (2015). Intensitas penggunaan smartphone dan perilaku komunikasi (Studi pada pengguna smartphone di kalangan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom). *Jurnal Sosioteknologi*, 14(2).
- Hidayatulloh, Agung. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education*, 3(4). 145–159.
- Juliantini, Maghfira Fitra. (2021). Ketimpangan Gender di Layar Perak: Representasi Perempuan di Film Terlaris Indonesia. *Umbara*, 6(2), 78–93.
- Nawawi, M. I., Anisa, N., Syah, N. M., Risqul, M., Azisah, A., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) terhadap Motivasi Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4439-4447.
- Nisrina, Dzakkiyah, Widodo, Incka Aprillia, Larassari, Indah Bunga, & Rahmaji, Fikri. (2020). Dampak konsumerisme budaya Korea (Kpop) di kalangan mahasiswa fakultas ilmu sosial universitas negeri Malang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 78–88.
- Prihatiningsih, Witanti. (2017). Motif penggunaan media sosial instagram di kalangan remaja. *Communication*, 8(1), 51–65.
- Putri, L. A. (2020). Dampak Korea Wave Terhadap Prilaku Remaja Di Era Globalisasi. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 42-48.
- Sugihartati, Rahma. (2017). *Budaya populer dan subkultur anak muda: Antara resistensi dan hegemoni kapitalisme di era digital*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Yenti, et all. (2022). Pengaruh Tayangan Drama Korea Itaewon Class Terhadap Motivasi Menjadi Entrepreneurship.